

**ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI NIAT BERPERILAKU  
EKOWISATA (STUDI PADA DANAU KELIMUTU DI NUSA  
TENGGARA TIMUR)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Maria Dea Lou Payon**

**NIM: 2118 30512**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**JUNI, 2022**

## TUGAS AKHIR

### ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI NIAT BERPERILAKU EKOWISATA (STUDI PADA DANAU KELIMUTU DI NUSA TENGGARA TIMUR)

-Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MARIA DEA LOU PAYON**

**Nomor Induk Mahasiswa: 211830512**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Olivia Barcelona Nasution, S.E., M.Sc.

Penguji



Miswanto Dr., M.Si.

Yogyakarta, 30 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANTESEDEN DAN KONSEKUENSI NIAT BERPERILAKU EKOWISATA

(Studi pada Danau Kelimutu di Nusa Tenggara Timur)

**Maria Dea Lou Payon**

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga  
Pahlawan Negara Yogyakarta

Email : [mariadhealoupayon@gmail.com](mailto:mariadhealoupayon@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh identitas diri terhadap sikap lingkungan ekowisata, (2) pengaruh identitas diri terhadap norma subjektif ekowisata, (3) pengaruh sikap lingkungan terhadap niat perilaku ekowisata, (4) pengaruh norma subjektif terhadap niat perilaku ekowisata serta (5) pengaruh niat perilaku ekowisata terhadap kesediaan membayar premi di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian didapatkan (1) identitas diri berpengaruh signifikan terhadap sikap lingkungan ekowisata, (2) identitas diri berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif ekowisata, (3) sikap lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata, (4) norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata dan (5) niat perilaku ekowisata berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar premi di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.

**Kata kunci:** ekowisata, identitas diri, sikap pada lingkungan, norma subjektif, niat perilaku, kesediaan membayar lebih

## ABSTRACT

*This study aims to examine (1) the effect of self-identity on ecotourism environmental attitudes, (2) the influence of self-identity on ecotourism subjective norms, (3) the influence of environmental attitudes on ecotourism behavioral intentions, (4) the influence of subjective norms on ecotourism behavioral intentions and ( 5) the effect of ecotourism behavioral intentions on willingness to pay premiums in Lake Kelimutu, East Nusa Tenggara.*

*The results showed that (1) self-identity had a significant effect on ecotourism environmental attitudes, (2) self-identity had a significant effect on ecotourism subjective norms, (3) environmental attitudes had a significant effect on ecotourism behavioral intentions, (4) subjective norms had a significant effect on ecotourism behavioral intentions. and (5) the intention of ecotourism behavior has a significant effect on the willingness to pay premiums in Kelimutu Lake, East Nusa Tenggara.*

***Keywords: ecotourism, self-identity, attitude to the environment, subjective norms, behavioral intentions, willingness to pay premiums***

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan pengalaman yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam kurun waktu yang singkat dengan tujuan yang bersifat rekreatif. Kegiatan pariwisata dapat menjadi ruang untuk berekreasi, menikmati keunikan dari ikon wisata maupun sebagai wadah pengembangan diri. Pengembangan pariwisata berkelanjutan tidak terlepas karena adanya potensi dari masyarakat, budaya, dan alam yang ada di lokasi pengembang wisata. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kebutuhan wisatawan terhadap produk wisata yang ditawarkan dari sebuah tempat pengembangan wisata.

Pertumbuhan kegiatan ekowisata yang meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir disebabkan oleh banyak negara yang mempromosikan kegiatan ekowisata. Tujuan dilakukannya promosi ekowisata untuk menarik minat wisatawan agar memperoleh manfaat dan dapat memilih wisata ekowisata yang mampu memberi dampak langsung pada masyarakat pengelola wisata. *World Travel Tourism Council (WTTC)*, menyatakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekowisata selalu meningkat 8,1% per tahun. Pada tahun 2019 jumlah wisatawan internasional yang tertarik dengan kegiatan ekowisata yang ada di Indonesia meningkat menjadi 14,2%. Peningkatan tersebut melebihi jumlah wisatawan domestik sebesar 6,3%. Peningkatan pertumbuhan tersebut tergolong tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dari berbagai negara di dunia. (Nugraha, 2019).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Minat para wisatawan terhadap pariwisata dunia saat ini lebih mengarah kembali ke alam (*back to nature*), sehingga berpeluang besar untuk mengembangkan ekowisata (Atmoko, 2010; Soebagyo, 2012). Kegiatan ekowisata berbeda dengan kegiatan wisata pada umumnya. Selain keindahan alam, ekowisata juga memiliki aspek pendukung lainnya seperti aspek edukasi, konservasi dan ekonomi. Diharapkan ekowisata tidak hanya menghasilkan keuntungan bagi pengelola, tetapi juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal yang bermukim di ekowisata (Decenly, 2014).

Dalam beberapa penelitian terungkap bahwa niat perilaku sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata. Jika wisatawan memiliki *behavior intention* maka wisatawan akan memiliki keinginan untuk berkunjung kembali, keinginan untuk bercerita kepada orang lain serta keinginan untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Sebelum seseorang memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata, akan muncul keinginan dan niat (*intention*) terlebih dahulu dalam benak calon wisatawan yang timbul karena ada sebuah ketertarikan terhadap sebuah destinasi wisata (Cahyanti & Anjaningrum, 2018).

Ajzen (2005) dalam teorinya yang berjudul *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengungkapkan bahwa yang pertama dari tujuan berperilaku adalah sikap. Dengan demikian tingkah laku seseorang yang apabila dinilai secara positif dapat menimbulkan niat pada seseorang untuk berperilaku demikian, sebaliknya jika perilaku seseorang dinilai negatif maka akan memberikan niat dari orang lain untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berperilaku demikian Oleh karena itu, kepercayaan yang dirasakan oleh masing-masing individu untuk melakukan sebuah perilaku (*behavioral belief*) diukur berdasarkan hasil dari beberapa evaluasi terhadap konsekuensi yang akan diterima (*outcome evaluation*) yang akan menentukan sikap seseorang.

Agar niat perilaku dapat meningkat perlu adanya rujukan orang lain, atau juga disebut sebagai norma subjektif. Norma subjektif merupakan pengaruh dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap seseorang dalam berperilaku. Pengaruh tersebut dapat memotivasi seseorang untuk berkeinginan terhadap suatu obyek atau perilaku. Pengalaman yang telah dirasakan oleh pengunjung obyek wisata, akan dijadikan tolak ukur bagi pengunjung wisata lainnya di masa depan, entah itu pengalaman baik ataupun buruk. Semakin banyak nilai positif yang dirasakan oleh pengunjung di masa lalunya, maka besar kemungkinan konsumen tersebut akan mempengaruhi pengunjung lain agar dapat merasakan suatu pengalaman yang sama (Dirmanto, 2020).

Meningkatnya jumlah dan aktivitas pengunjung dalam suatu objek wisata akan berpengaruh terhadap kondisi lingkungan alam sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan dari peningkatan tersebut dapat berupa sampah, pencemaran bahkan kerusakan lingkungan. Menanggapi persoalan ini perlu adanya tindakan perlindungan lingkungan di kawasan wisata, sehingga objek wisata yang memberikan manfaat ekonomi bagi warga setempat dapat terjaga. Untuk mewujudkan perlindungan lingkungan tersebut perlu adanya partisipasi semua pihak karena menimbang biaya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

finansial yang sangat tinggi, terutama bagi para wisatawan. Kesiediaan membayar lebih (*Willingness To Pay Premium (WTP)*) merupakan salah satu aksi positif bagi kelestarian lingkungan wisata dan juga untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) di wilayah obyek wisata tersebut (Medida, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini berfokus pada objek wisata Danau Kelimutu di Kabupaten Ende.

## **Rumusan Masalah**

1. Apakah identitas diri berpengaruh terhadap sikap lingkungan ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur?
2. Apakah identitas diri berpengaruh terhadap norma subjektif ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur?
3. Apakah sikap terhadap lingkungan berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur?
5. Apakah niat perilaku ekowisata berpengaruh terhadap kesiediaan membayar premi di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ekowisata khususnya pariwisata Danau Kelimutu.

### 2. Manfaat praktisi :

- a. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan bagi peneliti di masa mendatang.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan terkait dengan perilaku ekowisata.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya wisata lingkungan sehingga kelestarian alam tetap terjaga.

## 2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

### Ekowisata

Menurut Gunadi, (2017), ekowisata merupakan penyelenggaraan kegiatan wisata ke tempat-tempat alami untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan (alam dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

budaya) serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ekowisata juga didefinisikan sebagai perjalanan ke tujuan alam yang relatif belum berkembang dengan tujuan khusus untuk memperoleh pengetahuan, menghargai, dan menikmati pengaturan alam dan satwa liar yang beragam dalam ekosistem dan mempelajari budaya dan sejarah yang disediakan oleh pengaturan lingkungan, yang semuanya dapat berkontribusi terhadap lingkungan (Azizih, 2020).

## **Identitas Diri (Self Identity)**

*Identity* menggambarkan keadaan khusus atau jati diri seseorang yang berasal dari faktor biologis, sosiologis, dan psikologis yang mendasari tingkah laku individu. Konsep *self-identity* merupakan sebuah penilaian terintegrasi seorang individu terhadap citra dirinya sendiri sebagai individu yang unik, yang membedakan dirinya dengan orang lain. kaitannya dengan ekowisata identitas diri dapat dipahami sebagai pemahaman individu tentang dirinya sebagai wisatawan yang terlibat dalam perilaku ekowisata (Lee dan Jan, 2018).

## **Sikap pada Lingkungan**

*Environmental attitude* adalah sikap umum terhadap lingkungan yang mempunyai perhatian khusus tentang bagaimana perilaku seseorang dan perilaku orang lain yang berkontribusi terhadap berbagai isu (Sugandini, dkk, 2020).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Norma Subjektif**

Norma subjektif adalah pandangan atau persepsi seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Keputusan bisa gagal dilakukan jika pertimbangan orang lain yang tidak mendukung meskipun adanya kebulatan pertimbangan pribadi yang menguntungkan. Dengan demikian pertimbangan subjektif pihak lain dapat memberikan dorongan untuk melakukan tindakan atau membuat keputusan. Hal demikian dinamakan norma subjektif (Pangestika, 2017)

## **Niat Perilaku Ekowisata**

Niat perilaku didefinisikan sebagai keinginan konsumen untuk berperilaku menurut cara tertentu dengan tujuan untuk memiliki, membuang, dan menggunakan produk atau jasa.

## **Kesediaan Membayar Lebih**

Nasution, (2016) menjelaskan konsep kesediaan membayar lebih pada konsumen terhadap suatu barang atau jasa harus dimulai dari konsep manfaat atau kepuasan karena mengkonsumsi barang atau jasa pada waktu tertentu. Untuk mengetahui nilai kesediaan membayar lebih dalam suatu populasi dapat dilakukan baik secara langsung menggunakan survei maupun secara tidak langsung yaitu dengan cara menghitung nilai dari penurunan kualitas lingkungan yang telah terjadi (Sihaloho, 2015).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hipotesis Penelitian :

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini :

### **H1: Pengaruh Identitas Diri (*Ecotourism Self-identity*) (X) terhadap Sikap pada Lingkungan (Y)**

Semakin kuat identitas diri ekowisata individu, semakin tinggi pula sikap lingkungan yang dimiliki individu tersebut.

### **H2 : Pengaruh Identitas Diri Ekowisata (X) terhadap Norma Subyektif (Y)**

Identitas diri dipengaruhi oleh diri sendiri dan orang lain (Lee dan Jan, 2017). Lee dan Jan (2017) menunjukkan bahwa identitas diri ekowisata individu meningkatkan norma subjektif.

### **H3 : Sikap pada lingkungan (X) berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata (Y)**

Semakin kuat sikap pada lingkungan yang dimiliki oleh seseorang, semakin kuat pula niat perilaku ekowisata.

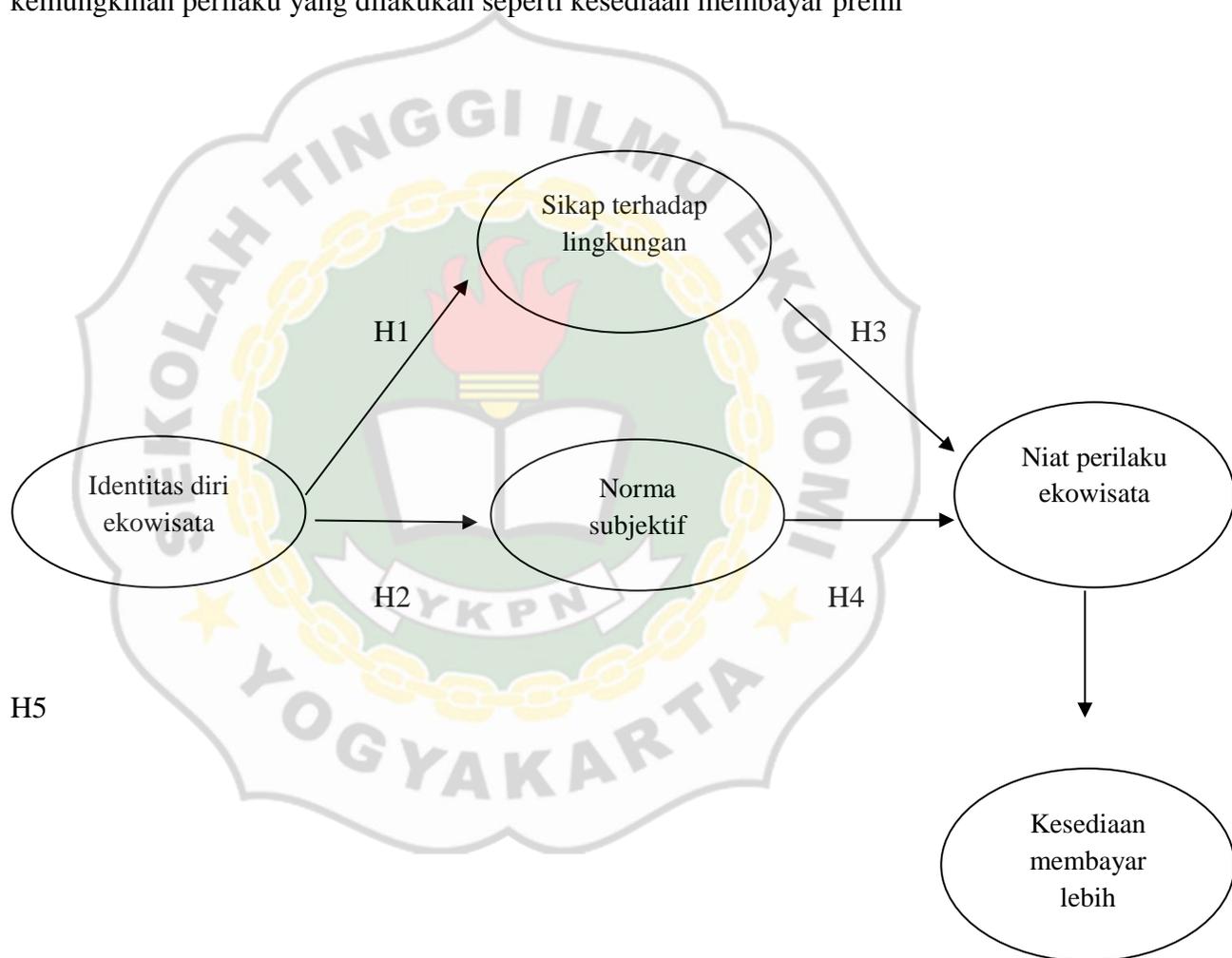
### **H4: Norma subyektif (X) berpengaruh terhadap niat perilaku ekowisata (Y)**

Semakin kuat norma subjektif yang dimiliki oleh seorang wisatawan maka semakin kuat niat berperilaku seseorang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**H5: Niat perilaku ekowisata (X) berpengaruh terhadap kesediaan membayar lebih (Y)**

Semakin kuat niat seseorang untuk melakukan perilaku, maka semakin besar kemungkinan perilaku yang dilakukan seperti kesediaan membayar premi



**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**

### 3. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang disebarakan melalui internet dan sampel pada penelitian ini adalah semua orang yang mengetahui tentang ekowisata .

### Pembahasan

Dalam bagian ini menjelaskan mengenai hasil analisis data. Hasil yang didapatkan jumlah responden berjumlah 157 orang dengan karakteristik berdasarkan pendidikan sebagai besar S1 sebanyak 88 orang atau 56,0%, berdasarkan umur sebagian besar 20 - 30 tahun sebanyak 104 orang atau 66,2%, berdasarkan pendapatan perbulan paling banyak Rp.1.000.001 – Rp. 5.000.000 sebanyak 75 orang atau 47,8%, dan berdasarkan pekerjaan paling banyak pelajar/mahasiswa sebanyak 59 orang atau 37,6%.

### Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil analisis menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, data hasil uji validitas dengan uji *pearson correlation* dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian yang meliputi variabel identitas diri, sikap pada lingkungan, norma subjektif, niat berperilaku dan kesediaan membayar lebih seluruh butir pernyataan mempunyai nilai sig. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan adalah valid. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel identitas diri, sikap pada lingkungan, norma subjektif, niat berperilaku dan kesediaan membayar lebih mempunyai nilai koefisien

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner variabel penelitian reliabel.

## Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas memperlihatkan bahwa pola garis pada grafik tersebut dengan titik-titik mendekati dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa pengujian dengan menggunakan Grafik *Normal Probability P-Plot* memenuhi syarat asumsi normalitas dan berdistribusi normal.

## Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas memperlihatkan titik-titik yang tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu karena itu penelitian ini tidak ada persoalan heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menggunakan Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menjadi ukuran untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi. Apabila nilai  $VIF > 10$  atau nilai  $Tolerance > 0,10$  dapat dipastikan dalam model regresi tersebut terdapat multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas karena hasil menunjukkan bahwa nilai  $tolerance \geq 0,1$  dan nilai  $VIF \leq 10$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji F

Pada penelitian perbandingan antara F hitung dengan melihat ketentuan taraf signifikannya sebagai berikut: Jika  $F_{hitung}$  signifikan  $\leq 0,05$  dapat dikatakan semua variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen, dan jika  $F_{hitung}$  signifikan  $\geq 0,05$  dapat dikatakan semua variabel independen tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

Hasil Uji F Pengaruh Identitas Diri terhadap Sikap pada Lingkungan menunjukkan variabel identitas diri (independen) dapat menjelaskan variabel sikap pada lingkungan (dependen) dengan taraf signifikan  $\leq 0,05$ . Hasil Uji F Pengaruh Identitas Diri terhadap Norma Subjektif menunjukkan variabel identitas diri (independen) dapat menjelaskan bahwa variabel norma subjektif (dependen) karena mempunyai taraf signifikan  $\leq 0,05$ . Hasil Uji F Pengaruh Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata menunjukkan variabel sikap lingkungan dan norma subjektif (independen) dapat menjelaskan variabel niat perilaku (dependen) karena mempunyai taraf signifikan  $\leq 0,05$ , dan hasil Uji F Pengaruh Niat Perilaku Ekowisata terhadap Kesiediaan Membayar Lebih menunjukkan variabel niat perilaku (independen) dapat menjelaskan variabel kesiediaan membayar premi (dependen) karena mempunyai taraf signifikan  $\leq 0,05$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien Determinasi Pengaruh Identitas Diri terhadap Sikap pada Lingkungan memperlihatkan bahwa *R Square* bernilai 0,321 atau 32,1%. Hal ini berarti variabel identitas diri dapat menjelaskan variabel sikap pada lingkungan sebesar 32,1%, sedangkan 67,9% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil uji Koefisien Determinasi Pengaruh Identitas Diri terhadap Norma Subjektif memperlihatkan bahwa *R Square* sebesar 0,182 atau 18,2%. Hal ini berarti variabel identitas diri dapat menjelaskan variabel norma subjektif sebesar 18,2%, sedangkan 81,8% pada variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil uji Koefisien Determinasi Pengaruh Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata bahwa *R Square* sebesar 0,577 atau 57,7% artinya variabel sikap pada lingkungan dan norma subjektif dapat menjelaskan variabel niat perilaku sebesar 57,7%, sedangkan 42,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Hasil uji Koefisien Determinasi Niat Perilaku Ekowisata terhadap Kesiediaan Membayar Lebih dapat dilihat bahwa *R Square* sebesar 0,399 atau 39,9% artinya variabel niat perilaku dapat menjelaskan variabel kesiediaan membayar lebih sebesar 39,9%, sedangkan 40,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Regresi Sederhana**

Analisis data selanjutnya uji hipotesis menggunakan regresi sederhana, regresi berganda dan uji t. Regresi Sederhana Identitas Diri terhadap Sikap pada Lingkungan mempunyai nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,659 , nilai koefisien regresi identitas diri memiliki nilai yang positif sebesar 0,403. Regresi Sederhana Identitas Diri terhadap Norma Subjektif mempunyai nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,998 dan nilai koefisien regresi identitas diri memiliki nilai yang positif sebesar 0,478. Regresi Sederhana Niat Perilaku Ekowisata terhadap Kesiediaan Membayar Lebih mempunyai nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,221 dan nilai koefisien regresi Niat Perilaku memiliki nilai yang positif sebesar 0,932.

## **Regresi Berganda**

Regresi Berganda Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata mempunyai nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,091 dan nilai koefisien regresi sikap pada lingkungan memiliki nilai yang positif sebesar 0,642.

## **Uji t**

Hasil uji t Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji parsial ditentukan dengan: Hipotesis diterima jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  sedangkan hipotesis tidak diterima jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ .

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Uji t Identitas Diri terhadap Sikap pada Lingkungan

Tabel 4.20

### Uji t Identitas Diri terhadap Sikap pada Lingkungan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.659	.194		13.742	.000
	Identitas diri	.403	.047	.566	8.555	.000

a. Dependent Variable: Sikap lingkungan

Sumber : Olah data SPSS (telah diolah kembali)

## 2. Uji t Identitas Diri terhadap Norma Subjektif

Tabel 4.21

### Uji t Identitas Diri terhadap Norma Subjektif

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.998	.335		5.971	.000
	Identitas diri	.478	.081	.427	5.875	.000

a. Dependent Variable: Norma subjektif

Sumber : Olah data SPSS (telah diolah kembali)

## 3. Uji T Pengaruh Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata

**Tabel 4.22**

**Uji T Pengaruh Sikap pada Lingkungan dan Norma Subjektif terhadap Niat Perilaku Ekowisata**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.091	.230		4.737	.000
	Sikap lingkungan	.642	.058	.640	11.042	.000
	Norma subjektif	.139	.037	.219	3.773	.000

a. Dependent Variable: Niat perilaku

Sumber : Olah data SPSS (telah diolah kembali)

**4. Uji t Niat Perilaku Ekowisata terhadap Kesiediaan Membayar Lebih**

**Tabel 4.23**

**Uji t Niat Perilaku Ekowisata terhadap Kesiediaan Membayar Lebih**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.221	.406		-.543	.588
	Niat perilaku	.932	.092	.631	10.137	.000

a. Dependent Variable: Kesiediaan membayar lebih

Sumber: Olah data SPSS (telah diolah kembali)

**Penjelasan :**

**1. Pengaruh Identitas Diri (*Ecotourism Self-identity*) (X) terhadap Sikap pada Lingkungan (Y)**

Hasil penelitian didapatkan identitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pada lingkungan. Suatu yang terintegrasi dalam diri seorang individu tentang citra dirinya sebagai seorang pribadi yang unik merupakan bentuk konsep identitas diri. Konsep identitas diri inilah yang membuat seseorang berbeda dari orang lain

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Suparno, 2017). Selain itu reaksi positif atau negatif terhadap suatu kejadian, situasi, dan orang atau objek tertentu merupakan bentuk sikap terhadap lingkungan (Ranniko, 1996).

Identitas diri pada ekowisata merupakan pemahaman seseorang tentang dirinya sebagai pelaku ekowisata yang cenderung terlibat dalam perilaku ekowisata. Semakin kuat identitas diri pada ekowisata, semakin tinggi pula sikap terhadap lingkungan yang dimiliki orang tersebut.

## **2. Pengaruh Identitas Diri Ekowisata (X) terhadap Norma subyektif (Y)**

Hasil penelitian didapatkan bahwa identitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap norma subjektif. Perspektif seseorang tentang kepercayaan-kepercayaan orang lain berpengaruh terhadap niat berperilaku dan tidak berperilaku. Identitas diri membutuhkan orang lain yang sesuai dengan keyakinannya, nilai-nilai, dan perilaku kelompok sosial tertentu yang dimiliki oleh orang tersebut. Selain itu, diri sendiri dan orang lain sangat berpengaruh terhadap identitas diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa identitas diri ekowisata individu meningkatkan norma subjektif (Lee dan Jan, 2017).

## **3. Pengaruh Sikap pada Lingkungan (X) terhadap Niat Perilaku Ekowisata (Y)**

Hasil penelitian didapatkan sikap pada lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku ekowisata. Sikap lingkungan merupakan sikap manusia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap lingkungannya. Hubungan antara sikap lingkungan dan perilaku lingkungan telah dinilai secara luas dalam konteks pariwisata sehubungan dengan niat wisatawan seperti memunguti sampah di kawasan lindung, memilih penginapan dialam bagi wisatawan, berpartisipasi dengan berperilaku ekowisata di kawasan rekreasi hutan, dan dan lainnya.

#### **4. Pengaruh Norma Subjektif (X) terhadap Niat Perilaku Ekowisata (Y)**

Hasil penelitian didapatkan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku ekowisata. Norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara positif mempengaruhi niat perilaku, yang kemudian mempengaruhi perilaku. Ini sejalan dengan penelitian Lee dan Jan, (2017), bahwa norma subjektif secara positif mempengaruhi niat perilaku perilaku ekowisata.

#### **5. Pengaruh Niat Perilaku Ekowisata (X) terhadap Kesiediaan Membayar Lebih (Y)**

Hasil penelitian didapatkan niat perilaku ekowisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar lebih. Niat perilaku wisatawan merupakan loyalitas terhadap tujuan yang dimana terdapat niat untuk mengunjungi kembali tujuan dan bersedia untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Konsep kesediaan membayar lebih pada konsumen terhadap suatu barang atau jasa harus dimulai dari konsep manfaat atau kepuasan karena mengkonsumsi barang atau jasa pada waktu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tertentu. Perhitungan kesediaan membayar lebih dihubungkan dengan besarnya kemampuan individu atau masyarakat untuk mengeluarkan uang dengan tujuan mengurangi dampak negatif atau memperbaiki kondisi lingkungan sesuai standar yang diinginkan.

## Kesimpulan

1. Hasil penelitian didapatkan identitas diri berpengaruh signifikan terhadap sikap lingkungan ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.
2. Hasil penelitian didapatkan identitas diri berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.
3. Hasil penelitian didapatkan sikap lingkungan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.
4. Hasil penelitian didapatkan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku ekowisata di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.
5. Hasil penelitian didapatkan niat perilaku ekowisata berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar premi di Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur.

## Saran

1. Untuk wisatawan Danau Kelimutu Nusa Tenggara Timur

Agar berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata yang memberikan manfaat kepada lingkungan wisata dan kepada masyarakat sekitar objek wisata seperti tetap

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperhatikan kelestarian lingkungan wisata, turut menjaga kebersihan lingkungan wisata.

## 2. Bagi pemerintah

- Pengelolah lingkungan ekowisata yang baik akan meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar ekowisata, jika pengelolaan lingkungannya buruk akan memberikan dampak kerusakan pada lingkungan ekowisata dan pendapatan masyarakat disekitar ekowisata akan berkurang.
- Pemerintah memperluas dan menyediakan sarana di daerah sekitar ekowisata seperti kendaraan agar mempermudah wisatawan yang ingin berkunjung dan terus-menerus melakukan promosi agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata, selain itu pemerintah juga perlu meningkatkan pengawasan di sekitar objek wisata untuk mengawasi perilaku wisatawan selama berada di objek wisata.

## 3. Untuk peneliti selanjutnya

Agar dapat mengembangkan penelitian tentang perilaku ekowisata dengan menambah variabel penelitian seperti daya tarik wisata alam, kondisi lingkungan ekowisata, dan mutu pelayanan ekowisata.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Daftar Pustaka :

- Azizih. 2020. Persepsi Masyarakat terhadap Ekowisata Mangrove di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Nugraha. (2019). Interpretasi Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Indonesia. Tornare. Journal of Sustainable Tourism Research.
- Soebagyo. 2012. Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Penelitian Liquidity*. Vol 1 No 2, Juli-Desember 2012, Hal 153-158. Jakarta: FE Pancasila
- Cahyanti & Anjaningrum, 2018. Meningkatkan Niat Berkunjung pada Generasi Muda melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 35-41
- Cahyanti & Anjaningrum, 2018. Meningkatkan Niat Berkunjung pada Generasi Muda melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 35-41
- Decenly, 2014. Potensi Ekowisata Danau di Kawasan Kamipang Kalimantan Tengah. *Jurnal Biosaintifika*. Journal of Biology & Biology Education. Biosaintifika 6 (2) (2014)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dirmanto. 2020. Implementasi *Theory Planned Behavior* terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Pengunjung Hotel G Hotel Syariah Lampung. Skripsi. Institut Informatika dan Bisnis. Darmajaya. Bandarlampung.

Gunadi. 2017. Studi potensi hutan mangrove di Pulau Serangan sebagai kawasan ekowisata. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, [S.l.], p. 88-98

Lee and Jan (2018). Ecotourism Behavior of Nature-Based Tourists: An Integrative Framework.. *Journal of Travel Research* 2018, Vol. 57(6) 792–810

Medida. 2021. *Willingness To Pay* Pengunjung Wisatawan Andeman Boonpring Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*. Volume 5 Nomor 2 Desember 2021, Halaman: 226 – 235. Universitas Negeri Malang.

Nasution, (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Willingness To Pay* Konsumen Beras di Kota Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara Medan

Pangestika. Sherli. 2017. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat untuk Membeli Apartemen di DKI Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a-4), 249-55.

Sihaloho, E. N. (2015). Determinan kemauan membayar iuran jaminan kesehatan nasional mandiri di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugandini, dkk, (2020). Perilaku Konsumen Pro Lingkungan. Zahir Publishing.  
Yogyakarta.

Suparno (2017). Pengaruh *Self-Identity*, Sikap Individu dan Norma Subyektif terhadap Niat Untuk Membeli Produk *Hijab Fashion*. Media Ekonomi dan Manajemen. Vol. 32 No. 2 Juli 2017.

